

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) mempunyai peranan penting sebagai media untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral. Penyelenggaraan pendidikan jasmani yang berkesinambungan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Peranan PJOK sangat penting karena memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara otomatis. Dalam pembelajaran itu diarahkan untuk aktif sepanjang hayat sehingga dapat membentuk pola hidup sehat.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Untuk mencapai tujuan aktivitas gerak yang seluas-luasnya maka perlu adanya metode-metode baru guna menunjang pencapaian aktivitas tersebut. Pada saat ini dalam pembelajaran PJOK, para guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, jadi pada proses belajar mengajar masih kurang lancar dan tidak ada pengembangan, serta kurangnya pengayaan gerak sehingga anak didik kurang timbul rasa senang dan gembira. Akhirnya anak didik dalam mengikuti pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah menjadi bosan dan kurang berminat.

Peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya merupakan upaya berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak. Salah satu wujud upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah melalui upaya penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Aplikasi pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran PJOK tentunya sangat penting sebagai upaya keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan Tradisional dan Pendekatan bermain adalah dua dari beberapa pendekatan yang sering diterapkan

dalam proses pembelajaran mata pelajaran PJOK. Kedua pendekatan tersebut digunakan oleh guru tentunya dengan harapan untuk mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran agar siswa tidak bosan dan dapat lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Dengan pendekatan ini, guru dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dalam menciptakan pembelajaran, yang akan diberikan kepada siswa, sehingga tercipta pembelajaran yang aktif bagi siswa, atau menyenangkan tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran tersebut. Dengan demikian, pendekatan dalam pembelajaran merupakan salah satu bagian yang harus diperhatikan dalam pembelajaran PJOK.

Pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, selain dari sekadar menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan yang tepat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Melalui penerapan pendekatan pembelajaran PJOK yang tepat, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Namun demikian, dipandang perlu adanya studi perbandingan antara Pendekatan Tradisional dan Pendekatan Bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani agar dapat diketahui keunggulannya dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Masalah yang telah dikemukakan di atas menjadi latar belakang judul penelitian “Perbandingan Pendekatan Bermain dan Pendekatan Tradisional Terhadap Minat Belajar PJOK Siswa di SDN Cibodas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka didapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan bermain terhadap minat belajar siswa?
2. Bagaimana pendekatan tradisional terhadap minat belajar siswa?
3. Manakah pendekatan yang cenderung lebih baik antara pendekatan bermain dan pendekatan tradisional terhadap minat belajar siswa?

C. Batasan Penelitian

Berpedoman dari latar belakang, maka untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas, batasan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada perbandingan pendekatan bermain dan pendekatan tradisional terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK di SDN Cibodas.
2. Penelitian ini menitikberatkan pada penerapan pendekatan atau metode yang diberikan kepada sampel dan tidak memfokuskan pada sampel yang sama.
3. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode *ex post facto*. Variabel bebas dalam penulisan ini adalah pendekatan bermain (X_1) dan pendekatan tradisional (X_2), sedangkan variabel terikat dalam penulisan ini adalah minat belajar mata pelajaran PJOK (Y).

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mencoba menjabarkan tujuan penulisan yang ingin dicapai. Tujuan penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Mengetahui minat belajar siswa yang menggunakan pendekatan bermain.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa yang menggunakan pendekatan tradisional.
3. Untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan bermain dan pendekatan tradisional pada mata pelajaran PJOK di SD Negeri Cibodas.

E. Manfaat Penulisan

Jika tujuan penulisan ini tercapai, maka manfaat yang dapat dirasakan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penulisan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran dan bahan informasi serta memberikan gambaran mengenai penerapan pendekatan pembelajaran penjas terhadap peningkatan minat belajar mata pelajaran PJOK.

2. Secara praktis, hasil penulisan ini dapat dijadikan acuan dan bahan masukan bagi guru-guru penjas dalam mengemas pembelajaran melalui penerapan yang sesuai serta memahami dampaknya terhadap minat belajar mata pelajaran PJOK.